

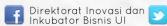
DIREKTORAT INOVASI DAN INKUBATOR BISNIS



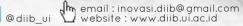
Design Thinking











Design Thinking

Inovasi





Apa itu design thinking?

Berpusat Pada manusia











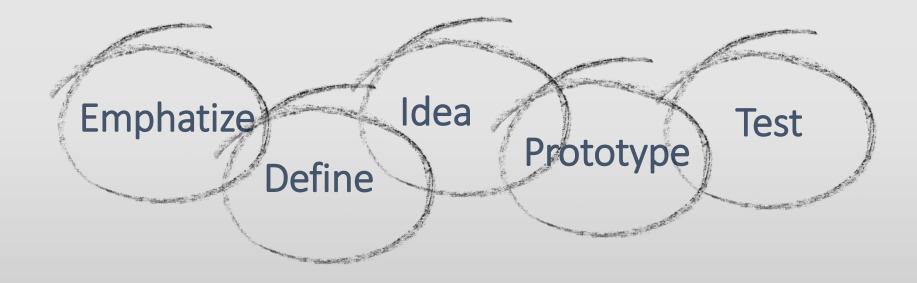






Tahapan Proses Design Thinking





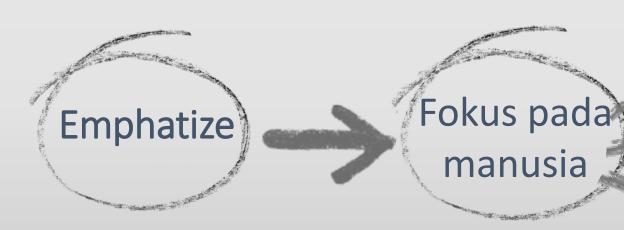






1. Emphatize (empati)





Engage

Observe

Immerse









Observe (amati)



Mengamati apa yang dilakukan orang (*user*) dan cara mereka berinteraksi dengan lingkungannya membantu kalian untuk memahami kebutuhan mereka.





Engage (terlibat)



Terlibat dengan orang secara langsung dapat membantu dalam mengungkapkan cara berpikir dan nilai-nilai yang mereka pegang. Kita dapat mengerti pandangan *user* melalui cerita dan hal-hal yang mereka lakukan.









Immerse (rasakan langsung)



Setelah mengamati dan melibatkan diri dengan *user*, penting untuk merasakan langsung pengalaman *user*. Temukan (atau jika perlu ciptakan) pengalaman tersebut agar kalian bisa merasakan situasi yang dialami oleh *user*.







Kenapa perlu melakukan empati?



Sebagai seorang desainer, masalah yang kalian coba selesaikan sering kali bukanlah masalah kalian sendiri, melainkan masalah sekelompok orang tertentu (*user*). Ketika membuat desain, penting untuk memahami diri mereka dan apa yang penting bagi mereka.









2. Define (menentukan)





Fokus pada user yang spesifik

> Berdasarkan *insight* dan kebutuhankebutuhan *user*











3. Ideation (menghasilkan ide)



Mengeluarkan ide-ide yang dapat menjadi solusi terhadap permasalahan.







Cara menghasilkan ide



Membuat prototipe

Bodystorming

Membuat mind map

Membuat sketsa











4. Prototipe (prototipe)



Mengaplikasikan ide-ide yang sudah dikumpulkan ke dalam bentuk fisik, dapat berupa catatan *post-it* yang ditempel di tembok, kegiatan *role play*, objek, atau bahkan *storyboard*.









5. Test (uji coba)



Tahapan test adalah peluang untuk memperbaiki solusi kalian dan membuatnya lebih baik lagi. Tahapan ini dapat dilakukan secara berulang sampai kita mendapatkan hasil terbaik.









Kenapa perlu melakukan test?



Memperbaiki prototipe dan solusi

Mempelajari *user* lebih dalam

Mengetes dan memperbaiki pernyataan masalah











- Tahapan di atas tidak harus berurutan, tapi dapat dilakukan secara simultan dan dapat diulang.
- Pengulangan adalah hal yang mendasar dalam design thinking.











Referensi

- An Introduction to Design Thinking: PROCESS GUIDE
- Stanford d.school Design Methods: The Bootcamp Bootleg



